
ANALISIS MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)

Nina Yuningsih
Institut Agama Islam Tasikmalaya
ninayuningsih@iaitasik.ac.id

Abstract:

Peningkatan efektivitas dalam pengajaran membaca sangat diperlukan bahkan hal yang sangat penting dalam proses belajar dan pembelajaran karena membaca adalah jantungnya Pendidikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas membaca adalah Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC). Metode CIRC merupakan salah satu metode kooperatif yang fokus pada menekankan pengembangan kemampuan membaca dan menulis siswa. Dalam pelaksanaannya metode CIRC membantu siswa dalam memahami sebuah bacaan dengan cara berkelompok. Setiap anggota kelompok saling bertukar pikiran dengan teman lain, sehingga siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tahap-tahap dalam pelaksanaan metode CIRC diawali dengan mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan dalam kelompok kerja (kelompok pembahasan topik yang dipilih), kemudian merencanakan tugas kegiatan kelompok, melaksanakan pembelajaran (mengumpulkan informasi dan menganalisis data untuk mencapai kesimpulan), mempersiapkan laporan akhir (menentukan pesan yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran), evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode Penggunaan Metode CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah? dan apakah penerapan metode CIRC mampu Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah? Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut, peneliti mengadakan analisis dengan menggunakan desain Penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian yang telah peneliti analisis, secara menyeluruh dapat diketahui bahwa penerapan metode CIRC Ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi yang menunjuk kan peningkatan pada kompetensi membaca siswa serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.

Keywords: *Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), Kemampuan Membaca.*

Abstrak

Increasing effectiveness in reading instruction is necessary and even very important in the learning process because reading is the heart of education. One of the learning methods that can improve reading effectiveness is Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC). The CIRC method is one of the cooperative methods that focus on emphasizing the development of students' reading and writing skills. In its implementation, the CIRC method helps students in understanding a reading passage in groups. Each group member exchanges ideas with other friends, so that students are active in learning activities. The stages in the implementation of the CIRC method begin with identifying topics and organizing in working groups (group discussion of selected topics), then planning group activity tasks, carrying out learning (collecting information and analyzing data to reach conclusions), preparing final reports (determining the messages contained in learning activities), evaluating learning activities that have been carried out. The formulation of the problem used in this study is how is the application of the CIRC method to improve the reading skills of Madrasah Ibtidaiyah students? and whether the application of the CIRC method can improve the reading skills of Madrasah Ibtidaiyah students? To find solutions to these problems, researchers conducted an analysis using a qualitative research design. From the results of the research that researchers have analyzed, it can be seen that the application of the CIRC method is very helpful for students in improving reading skills. This can be seen from the final results of the evaluation which shows an increase in students' reading competence and student learning outcomes that have increased.

Kata kunci: Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), Kemampuan Membaca.

PENDAHULUAN

Membaca adalah alat untuk belajar dan memperoleh kesenangan. Membaca juga merupakan alat untuk memperoleh pengetahuan yang tersimpan dalam bentuk tulisan. Selain itu membaca juga dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan. Seperti pengertian diatas bahwa membaca adalah alat untuk belajar mengajar untuk itu membaca sangat berpengaruh bahkan sangat penting dalam proses Pendidikan siswa. Sedangkan untuk saat ini banyak siswa yng haikatnya sudah bisa membaca namun minat membacanya kurang. Membaca mempunyai peranan sangat penting dalam setiap mata pelajaran dalam Pendidikan, tanpa membaca akan sangat sulit untuk memahami setiap pelajaran dalam dunia Pendidikan.

Begitu pentingnya membaca dalam dunia Pendidikan. Dalam Arifah Budarti, Dkk (2017:21) Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembang- kan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan

akhlak, mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dari Pemaparan pengertian serta penjelasan diatas bahwasanya peningkatan efektivitas dalam pengajaran membaca sangat diperlukan bahkan hal yang sangat penting dalam proses belajar dan pembelajaran karena membaca adalah jantungnya Pendidikan. Sebagai cara untuk meningkatkan penguasaan kelancaran membaca dan pemahaman membaca siswa. Memilih metode yang tepat adalah salah satu caranya meningkatkan efektivitas pengajaran membaca.

Cooperative Integraten Reading and Composition (CIRC) adalah metode untuk mengajar membaca dan menulis dengan menerapkan rekan kerja dan melayani berbagai kegiatan membaca, Berhadapan dengannya proposal ini memiliki beberapa point penting : pengertian membaca, konsep dasar Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), tujuan dan manfaat mengajar membaca dengan Cooverative Integrated Reading and Compsition (CIRC), model pembelajaran menggunakan Cooverative Integrated Reading and Composition (CIRC),

pentingnya Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam belajar membaca.

Pengajaran membaca (reading) merupakan suatu aktivitas kegiatan belajar mengajar yang fokus dalam memahami teks. Seperti yang tertera dalam contoh kompetensi dasar pelajaran membaca yaitu “memahami makna dan langkah-langkah retorika dengan bahasa tulis yang lancar, akurat, dan berterima dalam essay yang berbentuk narrative, recount, descriptive, dan report. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, siswa dituntut untuk menguasai indikator-indikator dalam pelajaran membaca, yang mencakup: memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menemukan topik kalimat, mengidentifikasi apakah kalimat termasuk fakta atau pendapat, mengemukakan penulis menulis teks, dan sebagainya.

METODE

Sugiyono, (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk pencapaian tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Sugiyono dalam nuning (2017:202) Penelitian kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data penelitian diperoleh dari studi kepustakaan dan triangulasi. Studi kepustakaan Dilakukan dengan menelaah artikel terkait dengan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Triangulasi menurut sugiyono, (2017:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diambil untuk mengetahui bagaimana hasil analisis pembelajaran menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman.

Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman, Reduksi data, Display/penyajian data, menarik kesimpulan lalu di verifikasi. Sugiyono, (2017:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan disajikan dalam bentuk cerita naratif. Selanjutnya disarankan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Sugiyono, (2017:249). Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sugiyono, (2017:22).

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data deskriptif, yaitu menelaah seluruh data yang diperoleh, baik dari wawancara, dokumentasi maupun melalui triangulasi. Setelah itu, penarikan kesimpulan dengan menguraikan hasil semua temuan dalam bentuk naratif..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil dari beberapa artikel yang telah di analisis yaitu sebanyak lima artikel Penggunaan model CIRC terdapat pengaruh yang signifikan terhadap menemukan kalimat utama paragraph pada siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV SDN kalirong 2. Jadi penerapan metode CIRC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menemukan kalimat pada paragraph, hal itu diketahui dari pengujian yang telah dilaksanakan dengan membandingkan dari nilai rata-rata.

Penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar yang ada di kecamatan sukasari kota Bandung. Hasil penggunaan model pembelajaran CIRC di siswa kelas

IV sekolah dasar yang ada di kecamatan sukasari kota bandung dalam kegiatan terkontrol dan terprogram sehingga menghasilkan perubahan-perubahan yang lebih baik dari sebelum menggunakan model CIRC. Terdapat perbedaan minat baca siswa yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa.

Hasil penelitian ini dapat membantu guru memadukan kegiatan membaca dalam kegiatan belajar pembelajaran dalam kemampuan membaca dan minat baca siswa. Hal itu terlihat dari perubahan minat baca siswa yang berubah menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam membaca. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang memakai model CIRC dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung pada siswa.

Dalam penelitian ini sebelum menggunakan metode CIRC yaitu menggunakan metode ceramah dengan guru yang berperan aktif dalam kelas, setelah menggunakan model pembelajaran CIRC memiliki perbedaan yang signifikan dalam menguasai kemampuan membaca. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan pada penggunaan model CIRC terhadap

peningkatan hasil belajar siswa dengan mencapai kriteria baik.

Seperti yang telah kita ketahui Bersama bahwa proses belajar dan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan membaca, jika kemampuan membaca dan pemahaman baik maka hasil pembelajarannya juga baik. Dan untuk meningkatkan minat baca siswa sangat baik dengan menggunakan metode CIRC dalam proses belajar pembelajaran. Seperti jurnal yang telah dianalisis di atas, model pembelajaran CIRC sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa madrasah ibtidaiyah.

Menurut rangkuman yang telah dianalisis pada 5 artikel di atas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan model CIRC dengan kelompok siswa yang menggunakan model konvensional juga memiliki perbedaan yang lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran CIRC misalnya siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, memiliki peduli dan kerja sama yang tinggi dengan siswa lainnya. Tidak hanya itu, siswa juga merasa tidak membosankan dalam kegiatan belajar di kelas karena dikelompokkan dengan siswa yang lain. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa lebih aktif untuk membaca sebagai sumber bacaan dan

berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh sehingga pengetahuan yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih bermakna. Ditemukan dalam artikel lainnya bahwa kegiatan belajar pembelajaran mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide, siswa yang memiliki kemampuan kurang menjadi terbantu karena teman yang sudah mengerti atau paham akan membantu membantu siswa yang memiliki kemampuan kurang dan yang paling menarik siswa menjadi lebih berminat untuk membaca.

Dijelaskan dalam salah satu artikel di atas menurut Suprijono, (2009:131) bahwa model pembelajaran CIRC dalam proses belajar mengajar, siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas. Alasan siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas agar siswa dapat membagi pengetahuan yang dimiliki kepada siswa lain. Jadi, hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dari artikel di atas pembelajaran menggunakan model CIRC dapat dijadikan solusi untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta mencapai visi dan misi sekolah.

Menurut penemuan penganalisis dan menurut pendapat penulis yaitu mampu membuat kondisi kelas menjadi lebih

kondusif, serta memfasilitasi siswa dalam berdiskusi sehingga lebih mudah dan cepat memahami. Selain itu dengan membagi siswa menjadi lima kelompok secara heterogen mampu mengatasi permasalahan pengelolaan kelas yang ditemukan sebelumnya. Selain itu ditemukan juga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta memahami siswa memahami materi pikiran pokok. Jadi, proses belajar pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC sangat efektif untuk menghidupkan suasana kelas menjadi menyenangkan dan terbukti bisa mengefektifkan belajar pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan serta visi dan misi sekolah.

KESIMPULAN

Penelitian dengan cara menganalisis 5 artikel penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk mengetahui pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam belajar yakni siswa mampu membaca dan memiliki pengaruh yang signifikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga berjalan dengan efektif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan bukti-bukti hasil analisis artikel yang telah dipaparkan di atas membuktikan bahwa pembelajaran

menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) mampu meningkatkan kemampuan membaca, memahami isi bacaan serta mengefektifkan proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan demikian hasil belajar ini telah memenuhi target keberhasilan penelitian ini yaitu apabila jika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Jadi penerapan metode CIRC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menemukan kalimat pada paragraf, hal itu diketahui dari pengujian yang telah dilaksanakan dengan membandingkan dari nilai rata-rata.

Hasil yang ditemukan oleh penganalisis dari beberapa jurnal artikel yang menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) yaitu menurut rangkuman yang telah dianalisis pada 5 artikel di atas bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang menggunakan model CIRC dengan kelompok siswa yang menggunakan model konvensional juga memiliki perbedaan yang lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran CIRC misalnya siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, memiliki peduli dan kerja sama yang tinggi dengan siswa lainnya. Keefektifan dalam proses belajar

pembelajaran yang telah di temukan dalam 5 artikel di atas dapat dirangkum menurut penemuan penganalisis dan menurut pendapat penulis yaitu mampu membuat kondisi kelas menjadi lebih kondusif, serta memfasilitasi siswa dalam berdiskusi sehingga lebih mudah dan cepat memahami. Selain itu dengan membagi siswa menjadi lima kelompok secara heterogen mampu mengatasi permasalahan pengelolaan kelas yang ditemukan sebelumnya. Selain itu ditemukan juga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta memahami siswa memahami materi pikiran pokok

.DAFTAR PUSTAKA

- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Huda, Miftahul. (2014). Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akbar, Sa'dun. Dkk. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumber Internet:
Fitrah, Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. (2017) (<http://www.Jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id>) dalam Buku Afifah, Dkk

- Budarti, Afifah Pengaruh Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-book Pada Materi Rangkain Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa (2017) (<http://e-journal.unipma.ac.id>) JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)
- Purnamasari, Wilis Indah. (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Utama Dalam Paragraf Pada Siswa Kelas IV SDN Blimbing Dan Kalirong 2 Tahun Ajaran 2016-2017. (<https://journal.uns.ac.id?paedagogia?article/download/16604/pdf>) Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 02 Tahun 2017 ISSN: AAAA-AAAA
- Putrawan, Gede Agus Raka Dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. (<https://jurnal.unimed.ac.id/2017/index.php/eb/article/download/3850/3431>) e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2.
- Niliawati, Liani Dkk. (2018). Penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. (<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JPIA/article/download/181/101>) Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. III No. 1, hlm. 23-34.
- Yudasmini, Ni M Dkk. (2015). Pengaruh Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Minat baca dan kemampuan memahami bacaan pada Siswa kelas VI di Sekolah Dasar Gugus Buruan. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/download/14017/8111>) e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Volume 5, No 1.
- Delviani, Delia Dkk. (2013). Penerapan model kooperative tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan media puzzle kalimat untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dalam menentukan fikiran pokok.

([https://ejournal.upi.edu/index.php/p
enilmiah/article/download/2935/19
63](https://ejournal.upi.edu/index.php/p
enilmiah/article/download/2935/19
63)) Jurnal Pena Ilmiah: Vol 1, No 1